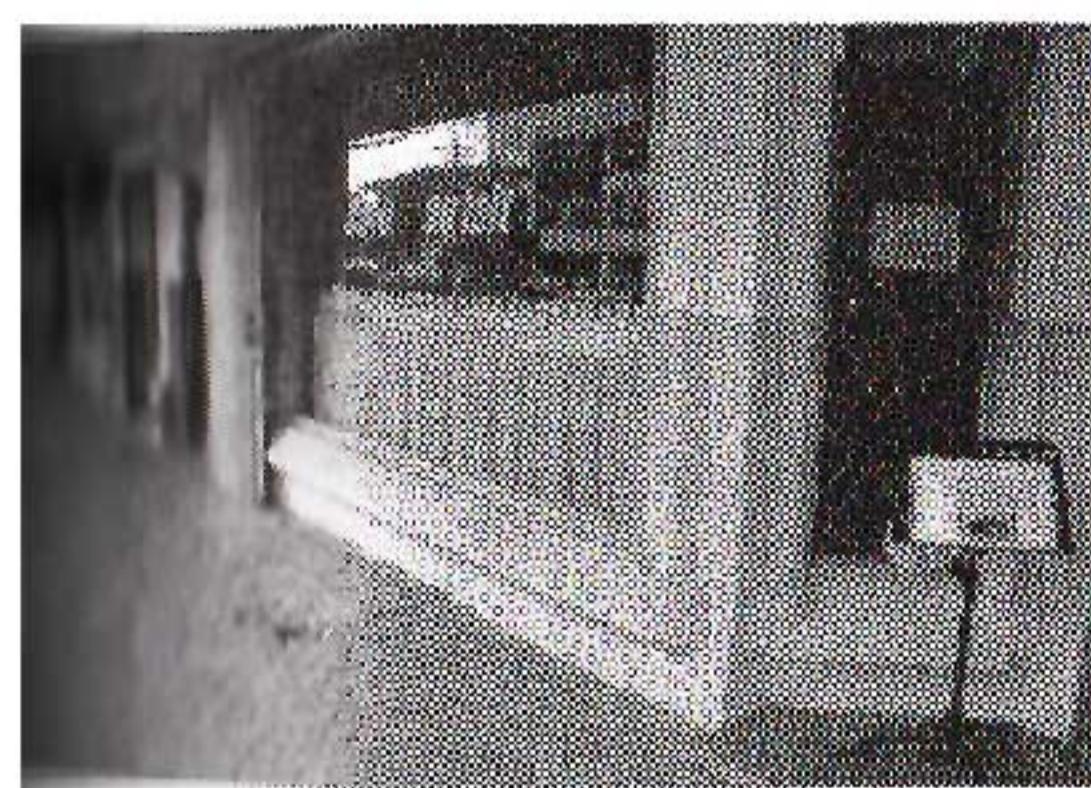




# VIDEO OUT 3



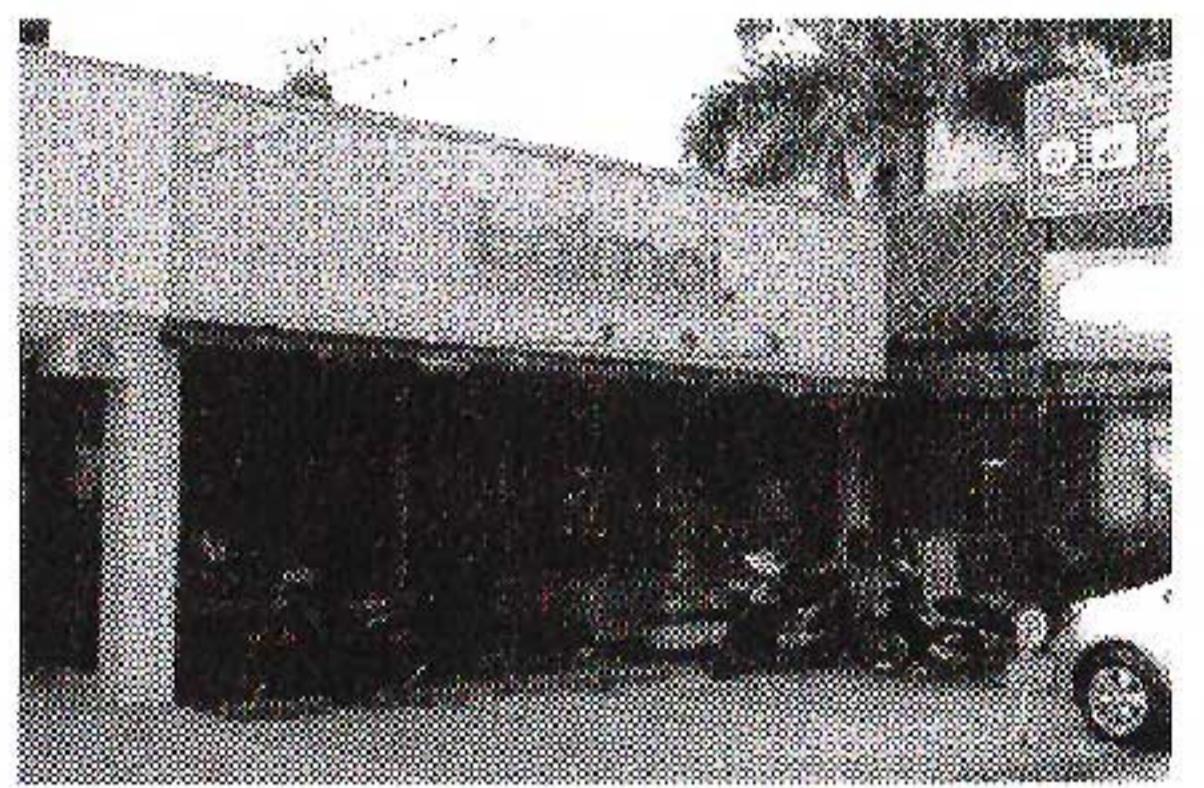
## Café Au Lait

Jl. Cikini Raya No.17  
Menteng.  
Jakarta Pusat  
T: +62 21 39835094  
Pemutaran: 10.00 – 23.00



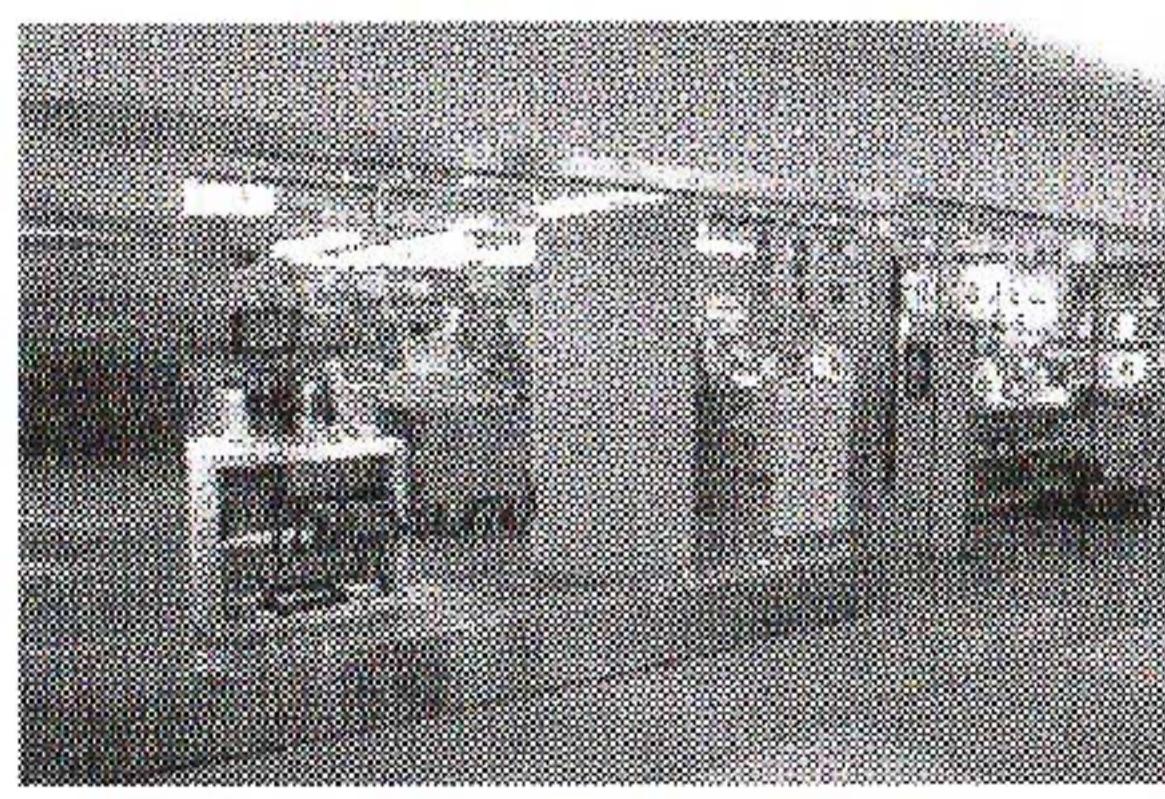
## 08 Oktagon

**Photography Store & Gallery**  
Jl. Gunung Sahari No. 50A  
Jakarta Pusat 10610  
T: +62 21 420 4545  
[www.oktagon.co.id](http://www.oktagon.co.id)  
Pemutaran: 10.00 – 20.00



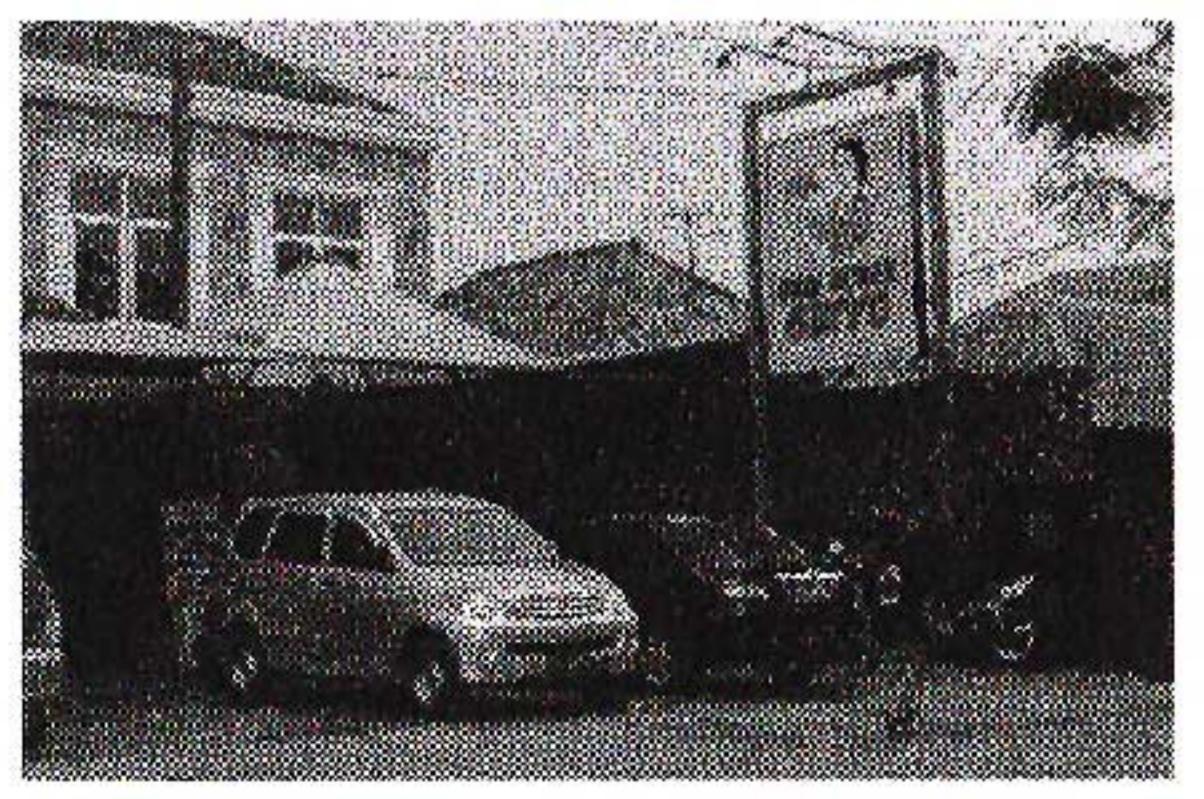
## 09 toimoi

Jl. Kemang Raya 27  
Jakarta Selatan  
T : +6221 7198371  
Pemutaran: 10.00 – 20.00



## 0 10 (ak.'sa.ra) bookstore

**Plaza Indonesia**  
LB. Unit 41-42A  
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30  
Jakarta 12430  
T/F: +62 21 759 20347  
Pemutaran: 10.00-21.00



## 0 11 Nasi Bebek Ginyo

Jl. Tebet Utara Dalam  
Jakarta Selatan

**OVERLOAD**

2005, 1'

**Hugo Paquete** (Portugal)

Dalam penelitian ini, saya berusaha membuat suatu hubungan introspektif dengan kelebihan informasi yang mengitari kita, yang padanya kita terpapar dalam kenyataan. Kelebihan informasi ini membentuk pengalaman kita dan sangatlah penting untuk citra yang membangun dunia ini. Juga dinamika interaksi antarkenyataan: (mental dan fisik) struktur sosial kita yang satu, dan kenyataan informatif meninggalkan kita dalam suatu keusangan akibat ketiadaan kemampuan untuk mengatasi kelebihan informasi ini.

Hugo Paquete telah lama mengadakan penelitian di bidang instalasi rupa dan bunyi, menjelajahi hubungan yang rumit antara manusia dan Yang Nyata serta paradigma-paradigma bahasa, persepsi, dan teknologi. Seniman ini telah menampilkan karya-karyanya di Biennial Seni Internasional Vila Nova de Cerveira ke-23 pada 2005 di Portugal, Art Tech Media Festival 2006 di Spanyol, Outvideo Festival 2006 Russia, i.m.a.n Festival 2006 di Portugal, Festival Video Internasional Kargart 2, 2007, di Turki. Pameran tunggalnya: r.p.r-seq erro-matching 2003 di Galeri Alvarez Salaum di Portugal, dan xyz di Galeri Alvarez, 2006, Portugal.

In these researches I attempt to make an introspective relation with the excess of information that involves us, to which we are displayed in the actuality. That creates our experiences and that is fundamental to the image that with construct of the world. And the dynamic of interaction between realities: (mental and physical) our one social structure, and informative reality leave us in an obsolescence due to absence of aptitude for handing out with the information overload.

Hugo Paquete has been making a research in visual arts and sound installation, exploring the complex relation between the man and the Real and its paradigms of language, perception, and technology. Presenting works in: XXIII International Biennial of Art of Vila Nova de Cerveira 2005 Portugal, Art Tech Media Festival 2006 Spain, Outvideo Festival 2006 Russia, i.m.a.n Festival 2006 Portugal, 2 Kargart International Video Festival 2007 Turkey, individual exhibition: r.p.r-seq erro-matching 2003 Gallery Alvarez Salaum Portugal, xyz Gallery Alvarez 2006 Portugal.



## KILLER CEREAL

2007, 1'

**Andri Ashari** (Indonesia)

*Stop-motion menggunakan kamera digital 2 Pixel Sony. Sedikit grafis dari Photoshop CS2, di-edit dengan Final Cut Pro 5.1.*

Andri Ashari lahir di Yogyakarta tanggal 27 Juni 1974. Lulusan Desain Grafis Interstudi dan IKJ. Ia adalah seorang *ilustrator* dan penulis *storyboard*.

Stop-motion uses 2-pixel digital camera by Sony, a little bit of graphic works using Photoshop CS2 , edited using Final Cut Pro 5.1.

Andri Ashari was born in Yogyakarta, June 27, 1974, and graduated from Graphic Design major from Interstudi and Jakarta Art Institute. He is an illustrator and storyboard writer.

## **MENUJU HARI ESOK**

2007, 1'



**Gilar Di Aria (Indonesia)**

Mobilisasi individual jalan di tempat.

Gilar Di Aria lahir di Jakarta, 14 Mei 1984. Pada 2005-2007 ia belajar di RMIT Screen Film dan TV School of Creative Media, Adv. Dip of Screen.

Individual mobilization goes nowhere.

Gilar Di Aria was born in Jakarta, May 14, 1984. In 2005 – 2007 he studied at the RMIT's Screen Film and TV, School of Creative Media, Advanced Diploma of Screen.

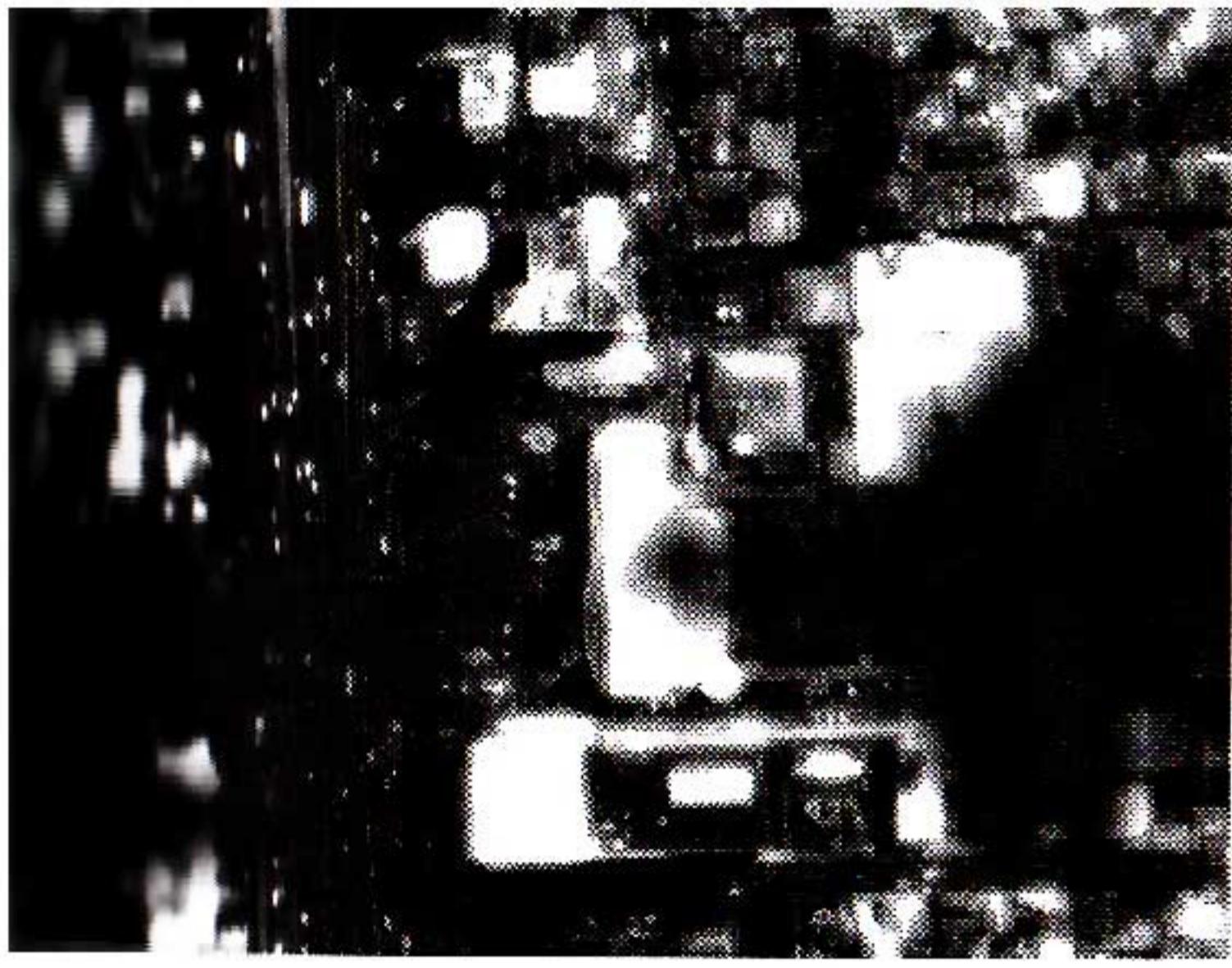
175    210

## **WE ARE THE CHILDREN PART 2**

2004, 4'16"

**Guillaume Paris (Prancis)**





## **SMALL FACE ON BIG FACE**

2007, 2'4"

**Kresna D. Wicaksana (Indonesia)**

Wajah kota yang terekam. Segala rutinitas manusia yang sibuk dan sepenggal wajah kota yang gambarnya diambil dari satelit video. Saat ini kegiatan manusia apa pun dapat dilihat, jika kau menggunakan peralatan yang tepat. Mengawasi orang lain bisa jadi begitu mudah. Harus melakukan apa pun dengan cara yang tepat. Bahkan kota pun merasa seperti sedang diawasi. Dapatkah kaulihat wajah-wajah kota itu?

Kresna D. Wicaksana lahir di Jakarta, Indonesia. Ia belajar film di Institut Kesenian Jakarta. Film pendeknya menjadi salah satu finalis di kompetisi film pendek JIFFEST dan ditayangkan di Singapura dan Jepang (2004–2005). Ia tinggal di Jakarta dan kadang memanfaatkan pertunjukannya sebagai seorang VJ. Saat ini ia bekerja di industri perfilman dan masih menyimpan hasratnya di bidang musik sebagai seorang DJ, dan kini mulai mengedit-ulang beberapa lagu dan menulis musiknya sendiri.

A captured face of the city. All the hectic human routinity and a glimpse of the city shot from video satellite. Nowadays any human activity can be seen if you use the right tools. Monitoring others can be so easy. Must do anything in the right ways. Even the city feels as if it is being watched. Can you see those city faces?

Kresna D. Wicaksana was born in Jakarta, Indonesia. Studied Films in Jakarta Institute of Art (IKJ). His short film became one of the finalists on JIFFEST Short Fiction Film Competition and screened in Singapore and Japan (2004-2005). Living in Jakarta, Indonesia, Kresna sometime uses his performance as a VJ. Now he's working in the film industry and still keeps his passion in music as a DJ and now starts to re-edit some songs, samples, and creates his own music.